



# **BUKU KURIKULUM (COMPETENCE BASED CURRICULUM) 2023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI DOKTER**



**FAKULTAS KEDOKTERAN (FK)**

Jl. Sudirman No.38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang - Sumatera Utara 20512 Telp. 061-7952234, 061-7952262  
Website : [www.medistra.ac.id](http://www.medistra.ac.id)

# INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM

Terakreditasi "UNGGUL" BAN-PT No. 2173/SK/BAN-PT/Ak/PT/V/2025



1. **Fakultas Keperawatan & Fisioterapi**
  - ❖ Prodi Keperawatan (S1)
  - ❖ Prodi Pendidikan Profesi Ners
  - ❖ Prodi Fisioterapi (S1)
  - ❖ Prodi Pendidikan Profesi Fisioterapis
  - ❖ Prodi Keperawatan (D3)
2. **Fakultas Kesehatan Masyarakat**
  - ❖ Prodi Kesehatan Masyarakat (S2)
  - ❖ Prodi Kesehatan Masyarakat (S1)
  - ❖ Prodi Gizi (S1)
  - ❖ Prodi Administrasi Rumah Sakit (S1)
3. **Fakultas Kebidanan**
  - ❖ Prodi Kebidanan (S1)
  - ❖ Prodi Pendidikan Profesi Bidan
  - ❖ Prodi Kebidanan (D3)
4. **Fakultas Farmasi**
  - ❖ Prodi Farmasi (S1)
  - ❖ Prodi Pendidikan Profesi Apoteker
5. **Fakultas Kedokteran**
  - ❖ Prodi Kedokteran (S1)
  - ❖ Prodi Pendidikan Profesi Dokter
  - ❖ Prodi Teknologi Laboratorium Medik (D4)

Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara (20512) Telp. (061) 7952234 – 7952262, Faximile : (061) 7952234  
Email : [institutkesehatan@medistra.ac.id](mailto:institutkesehatan@medistra.ac.id), Website: [www.medistra.ac.id](http://www.medistra.ac.id)

## **SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM Nomor: 102.B/INKES-MLP/VI/2023**

### **TENTANG**

**PENETAPAN BUKU KURIKULUM TAHUN 2023 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM PROFESI DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM**

### **REKTOR INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM**

- MENIMBANG** : a. Bahwa untuk kelancaran kegiatan Perkuliahan mulai tahun Akademik 2023-2024 Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran di Intitut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam perlu ditetapkan Buku kurikulum Kedokteran Program Sarjana
- b. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam.
- MENGINGAT** : a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
- g. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- k. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka;
- l. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-kampus Merdeka yang diterbitkan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020;
- m. Statuta Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam Pakam.

### **MEMUTUSKAN**

- MENETAPKAN** : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM TENTANG PENETAPAN BUKU KURIKULUM TAHUN 2023 PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM**
- Pertama** : Menetapkan Kurikulum tahun 2023 Program Studi Kedokteran Program Sarjana Fakultas Kedokteran Intitut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam sebagaimana tercantum dalam daftar lampiran surat Keputusan ini.

- Kedua : Kurikulum Tahun 2023 berlaku bagi mahasiswa angkatan Tahun Ajaran 2023/2024 dan angkatan selanjutnya.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lubuk Pakam  
Pada Tanggal : 19 Juni 2023

  
Ns. Rahmawati C. Susinga, S.Kep, M.Kep  
NPP. 01.11.11.10.1985

**Tembusan Kepada Yth:**

1. Wakil Rektor 1, 2 dan 3 Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam
2. Dekan Fakultas Kedokteran
3. Ketua Program Studi Kedokteran Program Sarjana
4. Ketua Program Studi Kedokteran Program Profesi Dokter
5. Peringgal

## **TIM PENYUSUN**

dr. Rahmadani Sitepu, S.Pd, M.Kes, Sp.KKLP

dr. Rosyadi Aziz Rahmat, M.Pd.Ked

dr. Surya Akbar, MMedEd

dr. Dicky Yuswardi Wiratma, M.Kes, AIFO-K

## KATA PENGANTAR REKTOR

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* dan salam sejahtera.

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam dengan penuh rasa syukur kepada Allah dan kebanggaan mendapat kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia membuka Program Studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam. Kehadiran program studi baru ini merupakan langkah berarti dalam mengembangkan pendidikan kedokteran di wilayah ini dan memberikan kontribusi positif bagi dunia kesehatan.

Dalam menjawab tantangan global di bidang pendidikan dan dunia kesehatan yang terus berkembang, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam berkomitmen untuk menyelenggarakan pendidikan berkualitas tinggi yang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan (*Outcome-Based Education* = OBE) sebagai pendekatan utama dalam program studi Kedokteran di Fakultas Kedokteran.

Kurikulum Berbasis OBE yang kami terapkan memiliki beberapa poin penting yang akan membawa mahasiswa kami menuju masa depan yang gemilang sebagai para profesional kesehatan yang kompeten dan berkualitas. Berikut adalah beberapa hal utama dari Kurikulum Berbasis OBE yang kami rancang:

Menekankan pada Capaian Pembelajaran Lulusan: Kurikulum kami menempatkan capaian pembelajaran lulusan (kompetensi) sebagai titik berat dari seluruh proses pendidikan. Setiap blok atau mata pelajaran dan kegiatan belajar mengajar didesain untuk menghasilkan kompetensi dan kualifikasi tertentu yang diharapkan dari seorang lulusan kedokteran.

Pengembangan Kompetensi Holistik: Kami mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi holistik, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai etika. Mahasiswa diharapkan tidak hanya menjadi dokter yang cakap secara akademis tetapi juga memiliki empati, dedikasi, dan kualitas kepemimpinan yang tinggi.

Pembelajaran Berbasis Masalah: Dalam kurikulum kami, kami menghadirkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata sejak dini. Ini membantu mereka memperkuat kemampuan *problem-solving* dan beradaptasi dengan lingkungan klinis yang kompleks.

Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran: Kami percaya bahwa teknologi berperan penting dalam dunia pendidikan modern. Oleh karena itu, kami memanfaatkan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran, baik dalam pengajaran langsung maupun dalam penilaian, untuk memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

Pembelajaran Berbasis Tim: Dunia kedokteran membutuhkan kolaborasi tim yang efektif. Oleh karena itu, kami mendorong mahasiswa untuk belajar dan bekerja dalam tim, memupuk keterampilan komunikasi dan kerjasama yang baik.

Akhir kata, kami percaya bahwa Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran Lulusan ini akan membekali mahasiswa kami dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tuntutan dunia kesehatan yang terus berkembang. Dengan semangat keilmuan dan semangat juang yang tinggi, kami yakin mahasiswa-mahasiswa kami akan menjadi dokter-dokter yang berdedikasi tinggi, berkualitas unggul, dan berkontribusi bagi kemanusiaan dan masyarakat. Bersama-sama kita akan menapaki perjalanan pendidikan yang menarik ini dengan penuh keberanian dan keunggulan. Semoga Allah *Subhanahu wata'ala* senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya kepada kita semua.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh* dan salam sejahtera.

  
**Ns. Rahmad Gurusinga, S.Kep., M.Kep**  
NIP. 611.11.10.1985

## DAFTAR ISI

|                                                                               |     |
|-------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tim Penyusun -----                                                            | ii  |
| Kata Pengantar Rektor -----                                                   | iii |
| Daftar Isi -----                                                              | v   |
| Bab 1 Identitas Program Studi -----                                           | 1   |
| 1.1 Visi FK INKES MLP -----                                                   | 1   |
| 1.2 Misi FK INKES MLP -----                                                   | 1   |
| 1.3 Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter -----               | 1   |
| 1.4 Misi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter -----                        | 2   |
| 1.5 Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter -----                      | 2   |
| 1.6 Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Dokter -----                     | 3   |
| Bab 2 Kurikulum Program Studi Kedokteran Program Profesi Dokter -----         | 6   |
| 2.1 Landasan Yuridis -----                                                    | 6   |
| 2.2 Tahap Penyusunan Kurikulum -----                                          | 7   |
| 2.2.1 Analisis Kebutuhan ( <i>Market Signal</i> ) -----                       | 7   |
| 2.2.2 Kajian Visi Keilmuan -----                                              | 7   |
| 2.3 Profil Lulusan -----                                                      | 8   |
| 2.4 Kompetensi Lulusan -----                                                  | 9   |
| 2.5 Capaian Pembelajaran Lulusan -----                                        | 11  |
| 2.6 Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan -----           | 12  |
| 2.7 Sebaran Mata Kuliah -----                                                 | 14  |
| 2.8 Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah ----- | 15  |
| 2.9 Blueprint Blok -----                                                      | 16  |
| Bab 3 Sistem Akademik -----                                                   | 32  |
| 3.1 Tahap Pendidikan -----                                                    | 32  |
| 3.2 Prinsip Pembelajaran -----                                                | 33  |
| 3.3 Bentuk Pembelajaran -----                                                 | 33  |
| 3.3.1 Bentuk Pembelajaran Kognitif -----                                      | 34  |
| 3.3.2 Bentuk Pembelajaran Keterampilan -----                                  | 35  |
| 3.4 Perhitungan SKS -----                                                     | 35  |
| Bab 4 Sistem Penilaian -----                                                  | 37  |

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| 4.1 Prinsip Penilaian -----            | 37 |
| 4.2 Aspek dan Metode Penilaian-----    | 38 |
| 4.3 Nilai dan Kelulusan -----          | 39 |
| 4.3.1 Stase Kepaniteraan Klinik -----  | 39 |
| Bab 5 Penjaminan Mutu -----            | 41 |
| Bab 6 Evaluasi Program Kurikulum ----- | 42 |
| Penutup -----                          | 44 |

## **BAB 1**

### **IDENTITAS PROGRAM STUDI**

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter (PSPPD) Fakultas Kedokteran, Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam (FK INKES MLP) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan medis nasional. Program ini bertujuan agar lulusannya dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat Indonesia sesuai dengan tujuan pembangunan kesehatan nasional Indonesia. Visi Misi Program Studi merupakan turunan dari Visi Misi Fakultas Kedokteran Inkes Medistra Lubuk Pakam. Adapun Visi Misi FK INKES MLP adalah sebagai berikut:

#### **1.1 Visi FK INKES MLP**

“Menjadi fakultas kedokteran yang unggul dan profesional terkait penyakit katastrofik dan mikrobiologi molekuler tingkat Nasional dan Asia pada tahun 2033.”

#### **1.2 Misi FK INKES MLP**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, berkarakter dan kompeten yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi, seni, dan globalisasi terkait penyakit katastrofik dan mikrobiologi molekuler.
2. Menyelenggarakan penelitian terkait penyakit katastrofik serta mikrobiologi molekuler yang inovatif, produktif dan responsif terhadap ilmu pengetahuan, teknologi dan kebutuhan masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait penyakit katastrofik katastrofik serta mikrobiologi molekuler berlandaskan nilai dan tanggung jawab sosial.
4. Menjalin kerjasama yang baik dengan stakeholder mulai dari pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sebagai pengguna lulusan.

Berdasarkan visi misi Fakultas tersebut, disusunlah visi misi program studi kedokteran pendidikan dokter sebagai berikut:

#### **1.3 Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

“Menghasilkan dokter yang profesional, inovatif dan unggul dalam kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik”.

#### **1.4 Misi Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

1. Menyelenggarakan pendidikan profesi dokter yang unggul, profesional, berkarakter, inovatif dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan globalisasi bidang kedokteran terutama dalam kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik.
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, produktif, dan responsif terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, dan kedokteran sehingga dapat dipublikasikan secara nasional dan internasional serta mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) terutama dibidang kedokteran terkait manajemen penyakit katastrofik.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan berlandaskan bukti ilmiah ilmu kedokteran yang dilakukan sebagai upaya preventif dan promosi kesehatan terutama bidang kedokteran terkait penyakit manajemen katastrofik.
4. Menyelenggarakan sistem tata kelola program studi yang berkualitas dengan menggunakan sistem informasi teknologi.
5. Menyelenggarakan kerjasama di tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
6. Mengembangkan tata kelola *academic health system* secara berkelanjutan.

#### **1.5 Tujuan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

1. Terwujudnya kegiatan pendidikan kedokteran untuk menghasilkan dokter yang unggul, profesional, inovatif, berdaya saing dibidang kedokteran dan memiliki kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik.
2. Terwujudnya kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah nasional dan internasional serta Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dibidang kedokteran terutama terkait manajemen penyakit katastrofik.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat yang relevan dengan pendidikan dan hasil penelitian kedokteran terutama terkait manajemen penyakit katastrofik.
4. Terwujudnya pengelolaan program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan dengan menerapkan prinsip-prinsip etik dan berkeadilan.
5. Terwujudnya kerjasama antar institusi baik pemerintahan ataupun swasta, baik lokal, nasional, ataupun internasional dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
6. Ikut berperan aktif dalam menerapkan *academic health system* di lingkungan program

studi.

### **1.6 Sasaran Program Studi Pendidikan Profesi Dokter**

1. Menghasilkan lulusan dokter yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompeten, berbudaya menolong, beretika, berdedikasi tinggi, profesional, berorientasi pada keselamatan pasien, bertanggung jawab, bermoral, humanistik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan berjiwa sosial tinggi;
  - a. Tersusun dan terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
  - b. Terwujudnya proses pembelajaran kedokteran yang bermutu dengan pendekatan SPICES (*Student-centred, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective, and Systematic -Structured*);
  - c. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan di atas 3,00;
  - d. Tingkat kelulusan mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam sebesar 80%.
2. Menghasilkan luaran penelitian yang dapat diunggulkan ditingkat nasional dan internasional.
  - a. Terwujudnya integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pembelajaran;
  - b. Publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi;
  - c. Keikutsertaan dosen dalam kompetisi mendapatkan hibah penelitian baik ditingkat regional ataupun nasional;
  - d. Keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi penelitian ditingkat regional ataupun nasional;
  - e. Tersusunnya buku referensi, monograf dari hasil penelitian.
  - f. Perolehan HaKI dan Paten atas hasil-hasil penelitian.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang bermanfaat untuk peningkatan derajat Kesehatan masyarakat;
  - a. Terselenggaranya kegiatan PKM yang bersinergi dengan hasil penelitian;
  - b. Terwujudnya integrasi kegiatan PKM dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Keikutsertaan dosen dalam kompetisi mendapatkan dana penelitian baik ditingkat regional ataupun nasional;
  - d. Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan PKM ditingkat institusi;

- e. Publikasi hasil kegiatan PKM dalam jurnal terakreditasi nasional.
- 4. Terwujudnya pengelolaan program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan dengan menerapkan prinsip-prinsip etik dan berkeadilan.
  - a. Terdapat buku panduan akademik yang disosialisasikan kepada dosen, mahasiswa, dan pegawai.
  - b. Terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Manual Prosedur terkait seluruh kegiatan pembelajaran.
  - c. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran.
  - d. Terdapat laporan Program Studi yang disusun setiap akhir semester kepada Dekan.
  - e. Kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap layanan administrasi program studi tergolong tinggi.
  - f. Terdapat *tracer study* yang dilakukan disetiap tahun kepada lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP.
- 5. Terwujudnya kerjasama antar institusi baik pemerintahan ataupun swasta, baik lokal, nasional, ataupun internasional dalam mendukung kegiatan tridharma perguruan tinggi.
  - a. Terbentuknya kerjasama untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan PKM dengan organisasi/institusi/perusahaan/pemerintahan daerah.
  - b. Terlaksananya kegiatan-kegiatan pembelajaran sebagai bentuk kerjasama antara Inkes Medistra Lubuk Pakam dengan organisasi/institusi/perusahaan/pemerintahan daerah.
  - c. Terlaksananya kegiatan-kegiatan penelitian sebagai bentuk kerjasama antara Inkes Medistra Lubuk Pakam dengan organisasi/institusi/perusahaan/pemerintahan daerah.
  - d. Terlaksananya kegiatan-kegiatan PKM sebagai bentuk kerjasama antara Inkes Medistra Lubuk Pakam dengan organisasi/institusi/perusahaan/pemerintahan daerah.
- 6. Menghasilkan tata kelola fakultas yang sesuai dengan prinsip-prinsip *academic health system* yang berkelanjutan dengan kemajuan IPTEK di bidang Kedokteran.
  - a. Menetapkan kebijakan, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran, serta merumuskan pelaksanaannya termasuk menetapkan kerangka waktu (*time frame*), dan tahapan pencapaian visi yang diharapkan dengan melibatkan seluruh sumberdaya untuk melaksanakan kebijakan;

- b. Merealisasikan dan memonitor pelaksanaan kebijakan, dan melakukan upaya langsung agar kebijakan dapat sepenuhnya dilaksanakan sesuai rencana;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan kebijakan dan peningkatan kualitas dilakukan secara terus menerus;
- d. Mengimplementasikan *academic health system* sebagai bagian yang terintegrasi dengan penyelenggaran akademik.

## **BAB 2**

### **KURIKULUM PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM PROFESI DOKTER**

#### **2.1 Landasan Yuridis**

Penyusunan kurikulum pendidikan dokter FK Inkes Medistra Lubuk Pakam didasarkan pada beberapa peraturan, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia tentang Bidang Pendidikan Tinggi
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Republik Indonesia. Nomor 284/E/O/2023 tentang Izin Pembukaan Program Studi Kedokteran Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter pada Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam Deli Serdang yang diselenggarakan oleh Yayasan Medistra Lubuk Pakam
9. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia.
10. Peraturan Konsil Kedokteran Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Standar Kompetensi Dokter Indonesia.

## 2.2 Tahap Penyusunan Kurikulum

### 2.2.1 Analisis Kebutuhan (*Market Signal*)

Penyusunan kurikulum mengintegrasikan hasil kajian terhadap kebutuhan pengguna lulusan yang dilakukan dalam bentuk analisis pasar (*market signal analysis*). Hal ini dilakukan sebagai respon terhadap fenomena semakin luasnya kebutuhan masyarakat terhadap lulusan pendidikan kedokteran.



Gambar 1. Tahapan Penyusunan Kurikulum

Jumlah dokter umum sampai saat ini sejumlah 101.476 orang, berdasarkan data BPS tahun 2021 jumlah penduduk Indonesia sejumlah 273.984.400 jiwa. Jika Rasio kebutuhan dokter dengan penduduk adalah 1:1000 (WHO), maka dibutuhkan dokter sejumlah 273.879 orang. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa hingga kondisi saat ini tenaga dokter masih dibutuhkan/kurang (172.403 orang) untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang efektif dan maksimal.

### 2.2.2 Kajian Visi Keilmuan

Visi keilmuan yang menjadi karakteristik Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP telah diproyeksikan sebagai unggulan yang mengacu pada peran serta

institusi dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah Lubuk Pakam. Unggulan ini diterjemahkan ke dalam bentuk kompetensi tambahan yang akan memunculkan karakter penciri pada lulusan dokter FK INKES MLP. Pembentukan karakter sesuai unggulan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP akan dituangkan ke dalam kurikulum pendidikan dokter.

Adanya multi disiplin ilmu dalam satu rumpun kesehatan di INKES MLP menjadi salah satu kondisi yang menjadi landasan berpikir dalam kajian visi keilmuan. Selain Fakultas Kedokteran, INKES MLP juga memiliki empat fakultas lain yang telah lebih dulu berdiri dan berkembang yaitu Fakultas Keperawatan & Fisioterapi, Fakultas Kebidanan, Fakultas Farmasi, dan Fakultas Kesehatan Masyarakat. Lingkungan pendidikan yang serumpun ini sangat potensial untuk pengembangan kemampuan interprofesional lulusan. Kompetensi interprofesional sangat dibutuhkan dalam peningkatan pelayanan kesehatan, mulai dari fasilitas kesehatan tingkat primer hingga tersier guna meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.

Pemerintah telah menaruh perhatian yang besar untuk kelompok penyakit katastrofik sebagai salah satu penyebab kesulitan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kelompok penyakit ini antara lain meliputi penyakit kardiovaskular, serebrovaskular, kanker, dan sebagainya. Penyakit tersebut merupakan penyakit dengan risiko morbiditas dan mortalitas tinggi, serta membutuhkan penanganan jangka panjang, sehingga menimbulkan tingginya pembiayaan kesehatan yang ditanggung pemerintah.

Sebagai salah satu bentuk peran yang ingin diberikan oleh FK INKES MLP dalam tataran nasional untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat adalah menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan mampu memberikan kontribusi ke masyarakat. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut, maka dirumuskanlah Visi Keilmuan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP yaitu menghasilkan dokter yang profesional, inovatif dan unggul dalam kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik.

### **2.3 Profil Lulusan**

Visi keilmuan program studi digunakan sebagai landasan untuk menggambarkan karakter lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP. Berdasarkan visi keilmuan tersebut, maka ditetapkanlah empat (4) profil dari lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP, yaitu:

#### **Dokter**

Lulusan profesi dokter yang memiliki dan menguasai ilmu kedokteran biomedik dan klinis serta menguasai keterampilan dasar dan klinis, mampu melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di wahana internship di bawah supervisi dari Dokter Ahli. Dokter mampu menerapkan pembelajaran interprofesional dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi budaya dan etika profesi. Dokter lulusan FK Inkes MLP juga memiliki keunggulan dalam kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastropik.

#### **Peneliti**

Lulusan profesi dokter mampu mengenal masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, dan melakukan serta menerapkan langkah metode ilmiah bidang kedokteran dan kesehatan secara sistematis dan benar, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.

#### **Penggiat Komunitas Penyakit Katastropik**

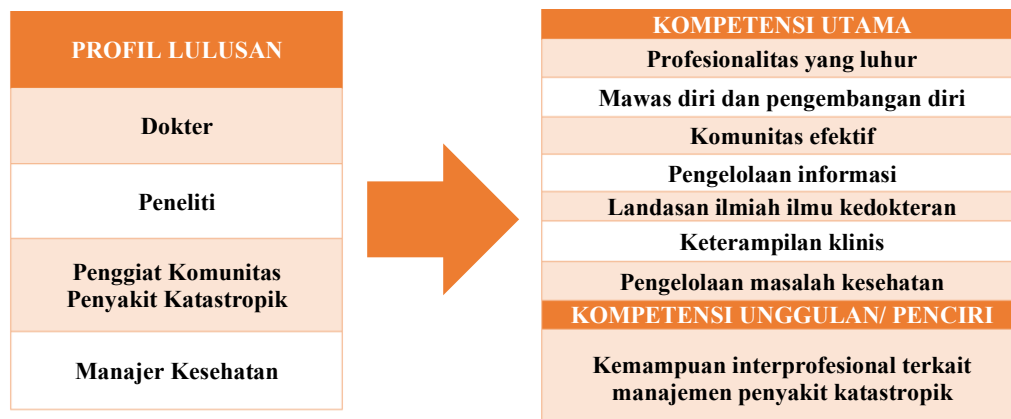
Lulusan profesi dokter menguasai kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan berempati sehingga dapat menjadi penggiat yang berkontribusi positif dalam membangun literasi kesehatan di masyarakat yang berfokus pada kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastropik.

#### **Manajer Kesehatan**

Lulusan profesi dokter yang memiliki kemampuan memimpin pada fasilitas layanan kesehatan dan bertanggung jawab atas perencanaan serta pengawasan fasilitas kesehatan.

### **2.4 Kompetensi Lulusan**

Profil lulusan yang telah ditetapkan akan dijabarkan dalam bentuk kompetensi agar lebih bersifat operasional sehingga dapat diajarkan dan dievaluasi pembentukan dari masing-masing kompetensi. Penjabaran dari profil lulusan menjadi kompetensi lulusan seperti pada gambar berikut.



Gambar 2. Kompetensi Diturunkan dari Profil Lulusan

Penjelasan dari masing-masing kompetensi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Profesionalitas yang luhur

Menunjukkan keterampilan dalam menjalankan praktik kedokteran secara profesional, dengan mengedepankan nilai dan prinsip ke-Tuhanan, keluhuran budi, moral, etika, hukum, dan sosial budaya.

2. Mawas diri dan pengembangan diri

Menunjukkan kesadaran akan keterbatasan diri dan selalu berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan keselamatan pasien.

3. Komunikasi efektif

Mampu berkomunikasi secara efektif dengan pasien, komunitas, rekan kerja, dan profesi lain baik secara verbal maupun nonverbal.

4. Pengelolaan informasi

Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung praktik kedokteran dan kesehatan yang efektif dan efisien. Lulusan juga memiliki wawasan literasi digital untuk meningkatkan pengetahuan dan memperluas jejaring kerjasama dibidang kedokteran dan kesehatan.

5. Landasan ilmiah ilmu Kedokteran

Mampu mengatasi masalah kesehatan berdasarkan pengetahuan ilmiah terbaru dibidang kedokteran dan kesehatan untuk mencapai hasil yang optimal bagi pasien.

## 6. Keterampilan klinis

Menunjukkan kemampuan untuk melakukan prosedur klinis termasuk prosedur preventif, diagnostik, dan terapeutik yang berkaitan dengan masalah kesehatan dengan keselamatan pasien, diri sendiri, dan orang lain sebagai prioritas.

## 7. Pengelolaan Masalah Kesehatan

Mampu mengelola masalah kesehatan individu dan masyarakat secara menyeluruh, holistik, dan berkelanjutan, terutama dalam konteks pelayanan kesehatan primer.

## 8. Kemampuan Interprofesional Manajemen Penyakit Katastropik

Mampu mengidentifikasi masalah penyakit-penyakit katastrofik dan melakukan manajemen penyakit katastrofik yang tepat serta berkolaborasi dengan profesi kesehatan lain untuk menurunkan tingkat morbiditas dan mortalitas penyakit katastrofik.

## 2.5 Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari profil lulusan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP. Perumusan CPL tersebut mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 7 dan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) Tahun 2012. Selanjutnya CPL tersebut akan diturunkan dalam bentuk Kemampuan Lulusan yang dikategorikan kedalam 4 domain, yaitu: Pengetahuan, Sikap, Keterampilan Umum, dan Keterampilan Khusus. Rumusan CPL seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

| Komponen Sikap       |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S1                   | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika                                                                                                            |
| S2                   | Memiliki kesadaran hukum, disiplin, nasionalisme dan tanggung jawab kepada negara, serta mampu berkontribusi dan bekerjasama dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila                                      |
| S3                   | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta memiliki semangat kemandirian, kejujuran, dan kewirausahaan                                                                                    |
| S4                   | Menunjukkan keberanian dan inisiatif dalam menghadapi masalah, keadaan krisis, katastrofik, yang berorientasi solusi dan efisiensi                                                                                                                                                   |
| Komponen Pengetahuan |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| P1                   | Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat |
| P2                   | Menggunakan data klinis, evaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah, pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti, menghasilkan karya ilmiah serta mendesiminasikannya                                                                          |
| P3                   | Menerapkan teknologi informasi, guna dari menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendesiminasikan dan menghasilkan pengembangan ilmu dan pembelajaran sepanjang                                                                                                                       |

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                     | hayat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| P4                                  | Menerapkan prinsip pengawasan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif dengan berfokus pada keterlibatan individu dan sistem pendukung pasien                                                                                        |
| P5                                  | Menggunakan data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis, merencanakan tata laksana dan alternatif strategi yang berorientasi pada kendali mutu, kendali biaya dan berbasis bukti dalam pelayanan kesehatan                                                              |
| P6                                  | Menerapkan sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan, konsultasi dan/atau rujukan, serta monitoring perkembangan dan keberhasilan penatalaksanaan, memperbaiki dan mengubah terapi dengan tepat dalam konteks sistem jaminan kesehatan nasional                                                              |
| P7                                  | Menerapkan prinsip tatalaksana pada kesehatan spesifik prioritas daerah, keadaan wabah, bencana dan penyakit katastrofik mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas, serta menganalisis kebijakan kesehatan terkait                                                                                             |
| <b>Komponen Keterampilan Umum</b>   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| KU1                                 | Mampu bekerja secara kompeten di bidang kedokteran, membuat keputusan independen, mengomunikasikan pemikiran/argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat, melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat, serta mengelola data dan informasi medis |
| KU2                                 | Mampu meningkatkan keahlian profesi, mutu dokter, kapasitas pembelajaran mandiri, melalui pelatihan dan pengalaman kerja, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dokter untuk pengembangan program strategis nasional                                                                                               |
| KU3                                 | Mampu bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan profesi terkait, serta mengembangkan dan memelihara jaringan kerja untuk menyelesaikan masalah bidang kedokteran                                                                                                                                                              |
| KU4                                 | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan kolaboratif sesuai prinsip, nilai dan etika yang berlaku                                                                                                  |
| KU5                                 | Menerapkan komunikasi efektif dan kerjasama inter dan antar profesi                                                                                                                                                                                                                                                                |
| KU6                                 | Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan dan kejadian tidak diharapkan guna meningkatkan keselamatan pasien                                                                                                                                                                                       |
| KU7                                 | Menerapkan upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien                                                                                                                                                                                                                                               |
| <b>Komponen Keterampilan Khusus</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| KK1                                 | Mampu melakukan prosedur klinis mulai dari hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit sesuai kebutuhan pasien berorientasi pada keselamatan pasien dan pemeriksa                                                                                    |
| KK2                                 | Mampu melakukan tata laksana medis dan non medis sesuai permasalahan pasien secara komprehensif dan berbasis bukti                                                                                                                                                                                                                 |
| KK3                                 | Mampu berkomunikasi dengan efektif dan efisien dengan pasien, penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan advokasi dengan pihak terkait dalam layanan kesehatan dengan mempertimbangan aspek biopsikososiokultural dan spiritual                                                    |
| KK4                                 | Mampu melakukan prosedur penanganan, komprehensif dan terintegrasi terhadap penyakit katastrofik                                                                                                                                                                                                                                   |

## 2.6 Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

Masing-masing profil lulusan didapatkan melalui pencapaian beberapa CPL. Kaitan profil lulusan dan CPL seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Kaitan Profil Lulusan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan

| No | Profil Lulusan | Definisi                                 | Capaian Pembelajaran |            |
|----|----------------|------------------------------------------|----------------------|------------|
| 1  | Dokter         | Lulusan profesi dokter yang memiliki dan | Sikap                | S1, S2, S3 |

|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                     |                        |
|---|-----------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------------------|
|   |                                         | menguasai ilmu kedokteran biomedik dan klinis serta menguasai keterampilan dasar dan klinis, mampu melakukan pelayanan kedokteran kepada pasien di wahana internship di bawah supervisi dari Dokter Ahli. Dokter mampu menerapkan pembelajaran interprofesional dan menerapkan prinsip-prinsip komunikasi, kompetensi budaya dan etika profesi. Dokter lulusan FK Inkes MLP juga memiliki keunggulan dalam kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik | Pengetahuan         | P1, P2, P3, P4, P5, P7 |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Umum   | KU1, KU2, KU6          |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Khusus | KK1, KK2, KK3, KK4     |
| 2 | Peneliti                                | Lulusan profesi dokter mampu mengenal masalah di bidang kedokteran dan kesehatan, dan melakukan serta menerapkan langkah metode ilmiah bidang kedokteran dan kesehatan secara sistematis dan benar, sehingga dapat memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat.                                                                                                                                                                                                          | Sikap               | S1, S3                 |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pengetahuan         | P2, P3, P5             |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Umum   | KU1, KU2, KU3          |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Khusus | KK3                    |
| 3 | Penggiat Komunitas Penyakit Katastropik | Lulusan profesi dokter menguasai kemampuan komunikasi interpersonal dan kemampuan berempati sehingga dapat menjadi penggiat yang berkontribusi positif dalam membangun literasi kesehatan di masyarakat yang berfokus pada kemampuan interprofesional terkait manajemen penyakit katastrofik.                                                                                                                                                                                | Sikap               | S1, S2, S3, S4         |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pengetahuan         | P1, P6, P7             |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Umum   | KU1, KU4, KU6, KU7     |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Khusus | KK4                    |
| 4 | Manajer Kesehatan                       | Lulusan profesi dokter yang memiliki kemampuan memimpin pada fasilitas layanan kesehatan dan bertanggung jawab atas perencanaan serta pengawasan fasilitas kesehatan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Sikap               | S2, S3                 |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Pengetahuan         | P1, P6, P7             |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Umum   | KU5, KU7               |
|   |                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Keterampilan Khusus | KK3                    |

## 2.7 Sebaran Mata Kuliah

Tabel 3. Rotasi Stase Kepaniteraan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter

|           | Semester I                               |   |   |   |                             |   |   |   |   |    |    |    |    |    |                   |    |    |    |                             |    |    |    |                                                |    |    |    |
|-----------|------------------------------------------|---|---|---|-----------------------------|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-------------------|----|----|----|-----------------------------|----|----|----|------------------------------------------------|----|----|----|
|           | Minggu Ke-                               |   |   |   |                             |   |   |   |   |    |    |    |    |    |                   |    |    |    |                             |    |    |    |                                                |    |    |    |
|           | 1                                        | 2 | 3 | 4 | 5                           | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15                | 16 | 17 | 18 | 19                          | 20 | 21 | 22 | 23                                             | 24 | 25 | 26 |
| Tingkat V | Keterampilan Klinik Komprehensif (2 sks) |   |   |   | Ilmu Penyakit Dalam (5 sks) |   |   |   |   |    |    |    |    |    | Radiologi (2 sks) |    |    |    | Ilmu Penyakit Saraf (2 sks) |    |    |    | Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi (2 sks) |    |    |    |
| SKS       | 13                                       |   |   |   |                             |   |   |   |   |    |    |    |    |    |                   |    |    |    |                             |    |    |    |                                                |    |    |    |

|           | Semester II                 |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                             |    |    |    |                                                    |    |    |    |                                          |    |    |    |                              |    |    |    |
|-----------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------------------------|----|----|----|----------------------------------------------------|----|----|----|------------------------------------------|----|----|----|------------------------------|----|----|----|
|           | Minggu Ke-                  |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                             |    |    |    |                                                    |    |    |    |                                          |    |    |    |                              |    |    |    |
|           | 1                           | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11                          | 12 | 13 | 14 | 15                                                 | 16 | 17 | 18 | 19                                       | 20 | 21 | 22 | 23                           | 24 | 25 | 26 |
| Tingkat V | Ilmu Kesehatan Anak (5 sks) |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Ilmu Kesehatan Mata (2 sks) |    |    |    | Ilmu Penyakit Telinga Hidung & Tenggorokan (2 sks) |    |    |    | Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin (2 sks) |    |    |    | Ilmu Kedokteran Jiwa (2 sks) |    |    |    |
| SKS       | 13                          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                             |    |    |    |                                                    |    |    |    |                                          |    |    |    |                              |    |    |    |

|            | Semester III       |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                       |    |    |    |                                      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-----------------------|----|----|----|--------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|            | Minggu Ke-         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                       |    |    |    |                                      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|            | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11                    | 12 | 13 | 14 | 15                                   | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 |
| Tingkat VI | Ilmu Bedah (5 sks) |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Ilmu Anestesi (2 sks) |    |    |    | Ilmu Obstetri dan Ginekologi (5 sks) |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
| SKS        | 13                 |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                       |    |    |    |                                      |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |

|            | Semester IV                         |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                                                             |    |    |    |    |    |    |    |                                  |    |    |    |                                    |    |    |    |
|------------|-------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------------------------------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----------------------------------|----|----|----|------------------------------------|----|----|----|
|            | Minggu Ke-                          |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                                                             |    |    |    |    |    |    |    |                                  |    |    |    |                                    |    |    |    |
|            | 1                                   | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11                                                          | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19                               | 20 | 21 | 22 | 23                                 | 24 | 25 | 26 |
| Tingkat VI | Kedokteran Kegawatdaruratan (5 sks) |   |   |   |   |   |   |   |   |    | Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan (3 sks) |    |    |    |    |    |    |    | Ilmu Kedokteran Forensik (2 sks) |    |    |    | Pembekalan UKMPPD ( OSCE DAN CBT ) |    |    |    |
| SKS        | 10                                  |   |   |   |   |   |   |   |   |    |                                                             |    |    |    |    |    |    |    |                                  |    |    |    |                                    |    |    |    |

2.8 Matriks Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah

Tabel 4. Keterkaitan Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Mata Kuliah

| Rumusan Capaian Pembelajaran |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Rotasi Stase Kepaniteraan        |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             |                                                     |                     |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------|-----------|---------------------|----------------------------------------|---------------------|---------------------|----------------------------------------------|----------------------------------|----------------------|-------|----------|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------------------------------|---------------------|
|                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Keterampilan Klinik Komprehensif | Ilmu Penyakit Dalam | Radiologi | Ilmu Penyakit Saraf | Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | Ilmu Kesehatan Anak | Ilmu Kesehatan Mata | Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, dan Tenggorok | Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin | Ilmu Kedokteran Jiwa | Bedah | Anestesi | Obstetri dan Ginekologi | Kedokteran Kegawatdaruratan | Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan | Kedokteran Forensik |
| Komponen Sikap               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             |                                                     |                     |
| S1                           | Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius, Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika                                                                                                                                                          | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| S2                           | Memiliki kesadaran hukum, disiplin, nasionalisme dan tanggung jawab kepada negara, serta mampu berkontribusi dan bekerjasama dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila                                                                                    | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| S3                           | Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik, sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri, serta memiliki semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan                                                                                                                                  | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| S4                           | Menunjukkan keberanian dan inisiatif dalam menghadapi masalah, keadaan krisis, katastrofik, yang berorientasi solusi dan efisiensi                                                                                                                                                                                                 | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   |                     |
| Komponen Pengetahuan         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             |                                                     |                     |
| P1                           | Menerapkan ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/ Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di tingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat                                               | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   | M                   |
| P2                           | Menggunakan data klinis, evaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah, pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti, menghasilkan karya ilmiah serta mendesiminasikannya                                                                                                                        | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           |                                                     | M                   |
| P3                           | Menerapkan teknologi informasi, guna dari menemukan, mengevaluasi, menggunakan, mendesiminasikan dan menghasilkan pengembangan ilmu dan pembelajaran sepanjang hayat                                                                                                                                                               | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   | M                   |
| P4                           | Menerapkan prinsip pengawasan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif dengan berfokus pada keterlibatan individu dan sistem pendukung pasien,                                                                                       | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   | M                   |
| P5                           | Menggunakan data klinis dan data kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis, merencanakan tata laksana dan alternatif strategi yang berorientasi pada kendali mutu, kendali biaya dan berbasis bukti dalam pelayanan kesehatan                                                              | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   | M                   |
| P6                           | Menerapkan sistem pelayanan kesehatan dan pengembangan kebijakan kesehatan, konsultasi dan/atau rujukan, serta monitoring perkembangan dan keberhasilan penatalaksanaan, memperbaiki dan mengubah terapi dengan tepat dalam konteks sistem jaminan kesehatan nasional                                                              | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   | M                   |
| P7                           | Menerapkan prinsip tatalaksana pada kesehatan spesifik prioritas daerah, keadaan wabah, bencana dan penyakit katastrofik mulai dari identifikasi masalah hingga rehabilitasi komunitas, serta menganalisis kebijakan kesehatan terkait                                                                                             |                                  |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             | H                                                   |                     |
| Komponen Keterampilan Umum   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             |                                                     |                     |
| KU1                          | Mampu bekerja secara kompeten di bidang kedokteran, membuat keputusan independen, mengomunikasikan pemikiran/argumen yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi kepada masyarakat, melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat, serta mengelola data dan informasi medis | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU2                          | Mampu meningkatkan keahlian profesi, mutu dokter, kapasitas pembelajaran mandiri, melalui pelatihan dan pengalaman kerja, serta berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dokter untuk pengembangan program strategis nasional                                                                                               | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU3                          | Mampu bekerja secara mandiri dan bekerja sama dengan profesi terkait, serta mengembangkan dan memelihara jaringan kerja untuk menyelesaikan masalah bidang kedokteran                                                                                                                                                              | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU4                          | Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok, melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri dan kolaboratif sesuai prinsip, nilai dan etika yang berlaku                                                                                                  | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU5                          | Menerapkan komunikasi efektif dan kerjasama inter dan antar profesi                                                                                                                                                                                                                                                                | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU6                          | Menerapkan prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan dan kejadian tidak diharapkan guna meningkatkan keselamatan pasien                                                                                                                                                                                       | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| KU7                          | Menerapkan upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien                                                                                                                                                                                                                                               | L                                | L                   | L         | L                   | L                                      | L                   | L                   | L                                            | L                                | L                    | L     | L        | L                       | L                           | L                                                   | L                   |
| Komponen Keterampilan Khusus |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                  |                     |           |                     |                                        |                     |                     |                                              |                                  |                      |       |          |                         |                             |                                                     |                     |
| KK1                          | Mampu melakukan prosedur klinis mulai dari hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit sesuai kebutuhan pasien berorientasi pada keselamatan pasien dan pemeriksa                                                                                    | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           |                                                     | M                   |
| KK2                          | Mampu melakukan tata laksana medis dan non medis sesuai permasalahan pasien secara komprehensif dan berbasis bukti                                                                                                                                                                                                                 | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           |                                                     | M                   |
| KK3                          | Mampu berkomunikasi dengan efektif dan efisien dengan pasien, penyampaian informasi yang terkait kesehatan (termasuk berita buruk, informed consent) dan advokasi dengan pihak terkait dalam layanan kesehatan dengan mempertimbangan aspek biopsikososiokultural dan spiritual                                                    | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           | M                                                   |                     |
| KK4                          | Mampu melakukan prosedur penanganan, komprehensif dan terintegrasi terhadap manajemen penyakit katastrofik                                                                                                                                                                                                                         | M                                | M                   | M         | M                   | M                                      | M                   | M                   | M                                            | M                                | M                    | M     | M        | M                       | M                           |                                                     |                     |

## **2.9 Blueprint Blok**

- **Stase Keterampilan Klinik Komprehensif**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk pemantapan dan pemahiran mahasiswa sebelum memasuki kegiatan belajar di masing-masing stase klinik. Pada stase ini akan dilatih kembali penalaran klinis, keterampilan klinis yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengikuti kepaniteraan klinik senior.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan seluruh stase di program studi tahap profesi dan seluruh blok yang ada di program studi tahap akademik.

Kontribusi bidang ilmu: Seluruh bidang ilmu kedokteran klinis.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu, keluarga ataupun komunitas dalam rangka menegakkan diagnosa penyakit.

Mampu melakukan keterampilan klinis dasar dan keterampilan klinis diagnostik yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa penyakit dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit.

- **Stase Ilmu Penyakit Dalam**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Dalam. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Dalam.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan seluruh stase di program studi tahap profesi dan blok-blok penyakit pada sistem organ.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Penyakit Dalam.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Dalam.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Dalam dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Penyakit Dalam.

- **Stase Radiologi**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya mengidentifikasi kelainan-kelainan dari hasil pemeriksaan radiologi. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang karakteristik pemeriksaan, karakteristik gambaran, serta ukuran-ukuran yang digunakan dalam pemeriksaan radiologi.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan seluruh stase di program studi tahap profesi, blok dasar-dasar diagnosis, dan blok-blok penyakit pada sistem organ.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Radiologi.

Tujuan umum blok:

Mampu memilih jenis pemeriksaan radiologi dan jenis proyeksi radiologi berdasarkan penyakit-penyakit yang termasuk dalam kompetensi dokter umum.

Mampu menentukan kelayakan hasil pemeriksaan radiologi untuk dapat menginterpretasikan kelainan pada organ tubuh.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan radiologi sesuai dengan standar pelaporan radiologi.

- **Stase Ilmu Penyakit Saraf**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Saraf. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Saraf.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan seluruh stase di program studi tahap profesi, blok neuroendokrin, dan blok-blok penyakit pada sistem organ.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Penyakit Saraf.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Saraf.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Saraf dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Penyakit Saraf.

- **Stase Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan dan jenis tatalaksana rehabilitasi dari kasus-kasus dibidang Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan stase ilmu penyakit saraf, stase bedah, dan stase-stase yang membutuhkan tatalaksana rehabilitasi..

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi.

Tujuan umum blok:

Mampu menetapkan jenis tatalaksana rehabilitasi fisik berdasarkan penyakit yang dialami oleh pasien.

Mampu melakukan keterampilan rehabilitasi fisik sesuai dengan penyakit yang dialami oleh pasien dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

- **Stase Ilmu Kesehatan Anak**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Anak. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Anak.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok tumbuh kembang dan aging, dan stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kesehatan Anak.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Anak.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Anak dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Kesehatan Anak.

- **Stase Ilmu Kesehatan Mata**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Mata. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Mata.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok penyakit sistem indera khusus, dan stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kesehatan Mata.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Mata.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Mata dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Kesehatan Mata.

- **Stase Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok penyakit sistem indera khusus, dan stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Penyakit Hidung, Telinga, dan Tenggorokan.

- **Stase Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok penyakit sistem indera khusus, dan stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin.

- **Stase Ilmu Kedokteran Jiwa**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kedokteran Jiwa. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Kedokteran Jiwa.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok neuroendokrin, dan blok penyakit sistem saraf dan kedokteran jiwa.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kedokteran Jiwa.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Kedokteran Jiwa.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Kedokteran Jiwa dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Kedokteran Jiwa.

- **Stase Ilmu Bedah**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Bedah. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Bedah.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok penyakit sistem muskuloskeletal dan integumentum, serta stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Bedah.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Bedah.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Bedah dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Bedah.

- **Stase Ilmu Anastesi**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Anastesi. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Anastesi.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok neuroendokrin, blok penyakit sistem saraf dan kedokteran jiwa, serta stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Anastesi.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan dan tanda kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Anastesi.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Anastesi dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Anastesi.

- **Stase Ilmu Obstetri dan Ginekologi**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus dibidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok penyakit sistem reproduksi, blok penyakit sistem urogenital, dan stase kedokteran kegawatdaruratan.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan dan tanda kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus dibidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana masalah kesehatan dibidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa penyakit dibidang Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

- **Stase Kedokteran Kegawatdaruratan**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dalam kondisi gawatdarurat. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang pemeriksaan, diagnosis, dan tatalaksana dari kasus-kasus kegawatdaruratan.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok-blok penyakit sistem organ, stase ilmu penyakit dalam, stase ilmu kesehatan anak, stase ilmu bedah, dan stase ilmu obstetri dan ginekologi.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Penyakit Dalam, Ilmu Kesehatan Anak, Ilmu Bedah, Ilmu Obstetri dan Ginekologi.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan dan tanda kesehatan yang disampaikan oleh individu dalam rangka menegakkan diagnosa pada kasus-kasus gawatdarurat.

Mampu melakukan keterampilan-keterampilan klinis yang diperlukan untuk membantu menegakkan diagnosa dan tatalaksana kasus kegawatdaruratan dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

Mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan laboratorium dasar, laboratorium lanjutan dan menggunakan hasil pemeriksaan laboratorium tersebut untuk menegakkan diagnosa kasus-kasus gawatdarurat.

- **Stase Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam upaya penatalaksanaan masalah kesehatan dibidang Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang teknik identifikasi dan teknik promotif, preventif masalah kesehatan di komunitas.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan blok-blok penyakit sistem organ, blok kedokteran berorientasi komunitas, dan blok project-based learning.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kesehatan Masyarakat.

Tujuan umum blok:

Mampu menerapkan clinical reasoning (nalar klinis) berdasarkan keluhan dan tanda kesehatan yang disampaikan oleh individu, keluarga dan komunitas dalam rangka menegakkan diagnosa masalah kesehatan di komunitas.

Mampu melakukan keterampilan yang diperlukan untuk tindakan promotif, preventif masalah kesehatan di masyarakat dalam berbagai setting komunitas dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

- **Stase Ilmu Kedokteran Forensik**

Gambaran umum stase: Stase ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu kedokteran untuk membantu penegakan hukum. Pada stase ini, mahasiswa akan belajar tentang identifikasi aspek etik, hukum, teknik pemeriksaan, serta penyusunan laporan visum sesuai kasus-kasus dibidang Ilmu Kedokteran Forensik.

Hubungan dengan stase lain: berhubungan dengan stase ilmu penyakit dalam, ilmu kesehatan anak, ilmu bedah, ilmu obstetir dan ginekologi.

Kontribusi bidang ilmu: Ilmu Kedokteran Forensik.

Tujuan umum blok:

Mampu mengidentifikasi aspek etik, hukum dari kasus-kasus dibidang Kedokteran Forensik.

Mampu melakukan keterampilan yang diperlukan untuk pemeriksaan dan pelaporan kasus-kasus dibidang Kedokteran Forensik dengan menerapkan sikap profesionalisme dan beretika.

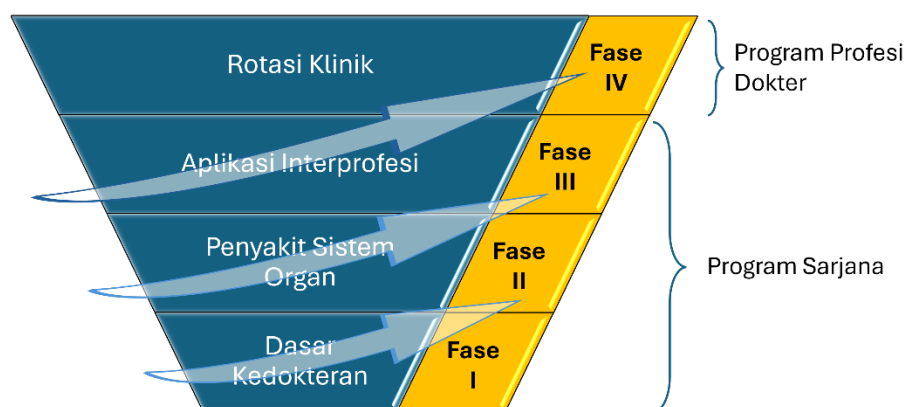
## BAB 3

### SISTEM AKADEMIK

#### 3.1 Tahap Pendidikan

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP ditempuh selama 4 semester (2 tahun) dengan gelar akhir yang didapat adalah gelar dokter. Kegiatan akademik dari Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dicapai melalui 48 SKS, dimana fokus pembelajaran ditujukan pada aplikasi ilmu pengetahuan kedokteran, pemaparan melakukan keterampilan tindakan medis, dan memperlihatkan sikap profesionalisme seorang dokter. Pemenuhan KKN level 7 yaitu kemampuan menyelesaikan masalah kesehatan baik ditingkat individu, keluarga, ataupun komunitas.

Pemenuhan kompetensi kedokteran disusun mengikuti tahapan terintegrasi antara Program Sarjana dan Program Profesi Dokter. Tahapan ini dibagi menjadi empat fase yaitu Fase Dasar Kedokteran (3 semester), Fase Penyakit Sistem Organ (3 semester), Fase Aplikasi Interprofesi (1 semester), dan Fase Rotasi Klinik (4 semester). Fase pertama hingga ketiga dilaksanakan di Program Sarjana melalui pembelajaran mata kuliah bidang kedokteran, sedangkan fase keempat dilaksanakan di Program Profesi Dokter melalui pembelajaran klinik di rumah sakit dan wahana lainnya. Tahapan ini menggambarkan adanya spiralisasi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa melakukan pembelajaran dan peningkatan kompetensi dengan memanfaatkan kompetensi yang telah didapatkan di tahap sebelumnya. Tahapan pembelajaran dengan model spiral ini seperti pada gambar berikut.



Gambar 3. Pembelajaran Model Spiral

Berikut adalah daftar nama stase kepaniteraan Program Profesi Dokter.

Tabel 5. Nama Stase Kepaniteraan Program Profesi Dokter

| No               | KODE  | NAMA STASE                                          | SKS | SEMESTER |
|------------------|-------|-----------------------------------------------------|-----|----------|
| 1                | KK312 | Keterampilan Klinik Komprehensif                    | 2   | I        |
| 2                | PD315 | Ilmu Penyakit Dalam                                 | 5   |          |
| 3                | RD312 | Radiologi                                           | 2   |          |
| 4                | PS312 | Ilmu Penyakit Saraf                                 | 2   |          |
| 5                | KR312 | Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi              | 2   |          |
| 6                | KA325 | Ilmu Kesehatan Anak                                 | 5   | II       |
| 7                | KM322 | Ilmu Kesehatan Mata                                 | 2   |          |
| 8                | TH322 | Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, dan Tenggorok        | 2   |          |
| 9                | KK322 | Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin                    | 2   |          |
| 10               | KJ322 | Ilmu Kedokteran Jiwa                                | 2   | III      |
| 11               | BD335 | Ilmu Bedah                                          | 5   |          |
| 12               | AN332 | Ilmu Anastesi                                       | 2   |          |
| 13               | OG335 | Ilmu Obstetri dan Ginekologi                        | 5   | IV       |
| 14               | GD345 | Kedokteran Kegawatdaruratan                         | 5   |          |
| 15               | KP343 | Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan | 3   |          |
| 16               | KF342 | Ilmu Kedokteran Forensik                            | 2   |          |
| <b>TOTAL SKS</b> |       |                                                     | 48  |          |

### 3.2 Prinsip Pembelajaran

Pembelajaran kedokteran di FK INKES MLP menggunakan prinsip pembelajaran *Competence-Based Curriculum* dimana tujuan akhir dari pembelajaran adalah untuk membentuk kompetensi pada diri peserta didik. Kompetensi dapat diartikan Strategi yang digunakan agar kompetensi dapat terbentuk pada diri pembelajar ialah menggunakan strategi SPICES, yaitu *Student-Centered*, *Problem-Based*, *Community-Based*, *Elective (Early Clinical Exposure)*, dan *Systematic*. Sistem pembelajaran yang diterapkan guna mengakomodir prinsip dan strategi pembelajaran tersebut adalah menggunakan sistem pembelajaran stase/bagian ilmu kedokteran klinis.

Pembelajaran dengan sistem stase dimaksudkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih terfokus pada satu bagian ilmu kedokteran klinis. Pembelajaran yang lebih terfokus dapat memudahkan mahasiswa menguasai konsep dan prinsip yang harus diterapkan dalam menangani suatu masalah kesehatan. Dengan mengetahui konsep dan prinsip penanganan masalah kesehatan dari masing-masing sudut pandang ilmu kedokteran klinis, maka mahasiswa akan terlatih untuk menentukan rujukan yang tepat sesuai masalah kesehatan pasien.

### 3.3 Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dari kurikulum PSPPD FK INKES MLP terdiri atas pembelajaran kognitif, pembelajaran keterampilan, dan pembelajaran klinik. Secara

rinci penjelasan mengenai bentuk-bentuk pembelajaran dimasing-masing tahap pembelajaran disampaikan sebagai berikut:

### **3.3.1 Bentuk Pembelajaran Kognitif**

#### *Kuliah Klinik*

Kuliah klinik pada dasarnya adalah kuliah yang disampaikan dalam waktu singkat dan jumlah mahasiswa yang tidak begitu banyak (<30 orang). Kuliah klinik ditujukan untuk memberikan paparan teoritis tentang kasus-kasus yang ditemukan dalam kegiatan kepaniteraan klinik. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen pembimbing klinis di masing-masing stase/bagian klinis.

#### *Tutorial Klinik*

Tutorial klinik adalah kegiatan tutorial PBL yang dilakukan dalam kepaniteraan klinik. Topik yang dibahas dalam tutorial klinik bergantung pada kasus yang ditemui selama belajar di stase/bagian klinis. Tahap pelaksanaan tutorial klinik juga berbeda dengan tahap pelaksanaan tutorial PBL. Tahap pelaksanaan tutorial klinik terdiri atas 5 tahap, yaitu:

- a. Mengidentifikasi masalah pasien
- b. Menjelaskan masalah pasien menggunakan prior knowledge
- c. Menyusun secara komprehensif penjelasan yang didapat dan merumuskan hal-hal yang belum ter jelaskan dengan baik
- d. Mencari secara mandiri penjelasan terhadap masalah yang belum ter jelaskan dengan baik pada tahap sebelumnya
- e. Mendiskusikan hasil pembelajaran mandiri terkait masalah yang belum ter jelaskan.

#### *Presentasi Kasus*

Bentuk pembelajaran dimana mahasiswa baik secara individu ataupun perkelompok menyampaikan kasus yang ditemukan dalam kegiatan kepaniteraan klinis beserta penjelasan terhadap temuan tersebut. Mahasiswa menyampaikan kasus tersebut dihadapan pembimbing klinis dan anggota kepaniteraan klinik lainnya. Hal ini bertujuan untuk sharing pemahaman kasus yang ditemukan selama belajar di stase / bagian klinis tersebut.

#### *Journal Reading*

Mahasiswa diminta untuk menyampaikan penjelasan dari artikel penelitian (artikel jurnal) yang diperolehnya dengan persetujuan dosen pembimbing klinis. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan *update* pengetahuan terkait suatu kasus tertentu. Kegiatan ini

disampaikan dalam forum pertemuan dalam stase / bagian klinis sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh dosen pembimbing klinis.

### 3.3.2 Bentuk Pembelajaran Keterampilan

#### *Bedside Teaching*

Bentuk pembelajaran bedside teaching bertujuan untuk membentuk pemahaman pada diri mahasiswa tentang kasus penyakit secara nyata melalui pengamatan langsung kepada pasien. Tahap pelaksanaan bedside teaching di antaranya adalah:

- Tahap *Preparation*: dosen pembimbing klinis mempersiapkan pasien (meminta persetujuan), jadwal pelaksanaan, serta kelompok mahasiswa yang akan melakukan bedside teaching.
- Tahap *Briefing*: dosen pembimbing klinis menilai kemampuan mahasiswa, memberikan pengarahan apa yang harus dilakukan saat bertemu dengan pasien, serta hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh mahasiswa.
- Tahap *Clinical Encounter*: mahasiswa menemui pasien didampingi oleh dosen pembimbing klinis.
- Tahap *Debriefing*: mahasiswa dan dosen pembimbing klinis bertemu kembali setelah menemui pasien. Dosen pembimbing klinis menilai hal-hal yang diamati dan dilakukan oleh mahasiswa terhadap pasien.

Tahap-tahap ini juga dapat dilakukan pada seting poli rawat jalan ataupun seting bangsal rawat inap.

### 3.4 Perhitungan SKS

Perhitungan SKS pada tahap profesi tetap menggunakan peraturan yang sama, yaitu 1 SKS dipenuhi melalui 45 jam kegiatan belajar dimana kegiatan belajar tersebut dilaksanakan dalam waktu 2 minggu. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat disampaikan jadwal kegiatan pendidikan profesi sebagai berikut:

Contoh perhitungan dari satu SKS dalam satu minggu dalam stase bagian klinis dapat dilihat pada tabel di bawah:

| Waktu         | SENIN     | SELASA          | RABU          | KAMIS | JUM'AT          | SABTU            | Minggu    |
|---------------|-----------|-----------------|---------------|-------|-----------------|------------------|-----------|
| 08.00 – 09.00 | WH        | WH              | WH            | WH    | WH              | WH               | WH        |
| 09.00 – 10.00 |           |                 |               |       |                 |                  |           |
| 10.00 – 11.00 | BST       | Tutorial Klinik | Kuliah Klinik | BST   | Tutorial Klinik | Presentasi Kasus | Jaga Pagi |
| 11.00 – 12.00 |           |                 |               |       |                 |                  |           |
| 12.00 – 13.00 |           |                 |               |       |                 |                  |           |
| 13.00 – 14.00 | ISTIRAHAT |                 |               |       |                 |                  |           |

|               |               |               |               |               |               |            |               |
|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------|---------------|
| 14.00 – 15.00 | Jaga<br>Siang | Jaga<br>Siang | Jaga<br>Siang | Jaga<br>Siang | Jaga<br>Siang | Jaga Siang | Jaga<br>Siang |
| 15.00 – 16.00 |               |               |               |               |               |            |               |
| 16.00 – 17.00 |               |               |               |               |               |            |               |
| 17.00 – 18.00 |               |               |               |               |               |            |               |
| 18.00 – 19.00 |               |               |               |               |               |            |               |
| 19.00 – 20.00 |               |               |               |               |               |            |               |
| 20.00 – 08.00 | Jaga<br>Malam | Jaga<br>Malam | Jaga<br>Malam | Jaga<br>Malam | Jaga<br>Malam | Jaga Malam | Jaga<br>Malam |

Keterangan: WH (Wajib Hadir di Poli/Bangsal)

Secara rinci setiap kegiatan pembelajaran memiliki waktu minimal yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan SKS dalam satu minggu. Rincian tersebut dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- Kuliah Klinik: minimal 1 jam/kegiatan belajar, maksimal 3 jam/kegiatan belajar.
- Tutorial Klinik: dilaksanakan 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, dimana satu pertemuan tutorial klinik terdiri atas 3 jam kegiatan belajar.
- Bedside Teaching*: minimal 3 jam/kegiatan belajar.
- Presentasi Kasus: minimal 3 jam/kegiatan belajar.
- Journal Reading*: minimal 3 jam/kegiatan belajar.

## **BAB 4**

### **SISTEM PENILAIAN**

#### **4.1 Prinsip Penilaian**

Penilaian hasil belajar menggunakan dua prinsip penilaian, yaitu penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penjelasan dari kedua prinsip penilaian ini adalah sebagai berikut:

- Penilaian formatif adalah penilaian berkelanjutan selama proses belajar yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Penilaian ini tidak memberikan keputusan untuk menentukan lulus tidaknya mahasiswa dari program pembelajaran. Contoh penilaian ini adalah penilaian kegiatan praktik keterampilan klinis, penilaian kemampuan mahasiswa dalam menerima materi kuliah pakar, penilaian pre-test sebelum memulai kegiatan belajar, dst.
- Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilakukan diakhir proses belajar setelah mengikuti secara penuh program pembelajaran yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Hasil penilaian ini digunakan sebagai penentu kelulusan mahasiswa. Contoh penilaian ini adalah ujian blok, ujian OSCE/mini OSCE.

Selain itu, penilaian hasil belajar juga menggunakan prinsip Edukatif, Otentik, Objektif, Akuntabel, dan Transparan. Penjelasan dari masing-masing prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

**Edukatif:** penilaian memberikan umpan balik kepada mahasiswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka.

- Penilaian dapat memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang kekuatan dan kelemahan mereka dalam belajar.
- Penilaian dapat membantu mahasiswa untuk menentukan strategi belajar yang efektif.
- Penilaian dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih giat.

**Otentik:** penilaian mengukur kemampuan mahasiswa yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

- Penilaian mengukur kemampuan mahasiswa yang relevan dengan tujuan pembelajaran.
- Penilaian mengukur kemampuan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam situasi nyata.

**Objektif:** penilaian bebas dari bias dan pengaruh subjektif.

- Penilaian bebas dari bias dan pengaruh subjektif.
- Penilaian menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.
- Penilaian dilakukan oleh penilai yang kompeten dan objektif.

**Akuntabel:** penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait.

- Penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak terkait, seperti mahasiswa, dosen, dan pimpinan program studi.
- Penilaian dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

**Transparan:** proses dan hasil penilaian terbuka untuk diketahui oleh mahasiswa.

- Proses dan hasil penilaian terbuka untuk diketahui oleh mahasiswa.
- Mahasiswa dapat mengetahui kriteria penilaian dan cara penghitungan nilai.
- Mahasiswa dapat mengajukan keberatan terhadap hasil penilaian.

## 4.2 Aspek dan Metode Penilaian

Penilaian hasil belajar ditujukan kepada tiga aspek pembelajaran, yaitu aspek kognitif, aspek psikomotor, dan aspek sikap (*attitude*). Metode penilaian yang digunakan untuk menilai masing-masing aspek tersebut berbeda-beda bergantung pada tahap pembelajaran dan tujuan pembelajarannya.

- Aspek Kognitif: *Case Based Discussion, Essay, Short Answer Question, Ujian Lisan (termasuk Presentasi)*.
- Aspek Psikomotor: *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)/Mini OSCE, Objective Structured Long Examination Record (OSLER), Direct Observation Procedural Skill (DOPS), Mini-CEX*.
- Aspek Sikap: penilaian harian, penilaian perilaku profesional (pada setiap kegiatan pembelajaran).

Waktu pelaksanaan ujian penilaian hasil belajar berbeda-beda tergantung pada mata kuliah (stase kepaniteraan klinik) yang dijalankan oleh mahasiswa.

Tabel 6. Rincian Proporsi Nilai Akhir Mata Kuliah

| Bentuk Mata Kuliah        | Waktu Penilaian              | Metode Penilaian             | Proporsi Nilai Akhir |
|---------------------------|------------------------------|------------------------------|----------------------|
| Stase Kepaniteraan Klinik | Pretest, Posttest, dan Tugas | Pretest<br>Posttest<br>Tugas | 30%<br>50%<br>20%    |

### 4.3 Nilai dan Kelulusan

Hasil penilaian belajar mahasiswa pada setiap blok/non blok disampaikan dalam bentuk nilai akhir dengan rentang 0-100. Nilai tersebut akan dikonversi dalam bentuk huruf, yaitu A, B+, B, C+, C, D, E, dan N/A. Masing-masing nilai huruf memiliki bobot dan rentang nilai sendiri-sendiri. Konversi nilai kedalam nilai huruf dan bobot dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Konversi Nilai Akhir ke dalam Nilai Huruf dan Bobot

| Rentang Nilai          | Nilai Huruf | Bobot |
|------------------------|-------------|-------|
| $\geq 80$              | A           | 4,00  |
| 75,0 - 79,9            | B+          | 3,50  |
| 70,0 - 74,9            | B           | 3,00  |
| 65,0 - 69,9            | C+          | 2,50  |
| 60,0 - 64,9            | C           | 2,00  |
| 50,0 - 59,9            | D           | 1,00  |
| $< 49,9$               | E           | 0,00  |
| Tidak Mengikuti Proses | NA          | -     |

Nilai akhir tersebut merupakan akumulasi dari komponen penilaian yang terdapat pada setiap mata kuliah (blok/non blok/stase kepaniteraan klinik). Mahasiswa dikatakan **LULUS** dari mata kuliah program pembelajaran bila mendapatkan **nilai  $\geq 70$  (minimal B)**. Simulasi perhitungan nilai berdasarkan setiap mata kuliah program pembelajaran dapat dilihat pada penjelasan di bawah:

#### 4.3.1 Stase Kepaniteraan Klinik

Nilai akhir stase kepaniteraan klinik diperoleh melalui akumulasi nilai pretest, posttest, dan nilai tugas. Proporsi dari masing-masing metode penilaian tersebut dalam membentuk nilai akhir adalah sebagai berikut:

| Pretest | Posttest | Nilai Tugas |
|---------|----------|-------------|
| 30%     | 50%      | 20%         |

Contoh:

Bila seorang mahasiswa mendapatkan nilai pretest= 75, nilai posttest= 80, dan nilai tugas= 60, maka nilai akhir mahasiswa adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pretest} = 30/100 \times 75$$

$$= 22,5 \text{ poin}$$

Nilai Posttest =  $50/100 \times 80$

= 40 poin

Nilai Tugas =  $20/100 \times 60$

= 12 poin

Maka, nilai akhir stase kepaniteraan klinik mahasiswa tersebut adalah:  $22,5 + 40 + 12 = 74,5$  (dikategorikan B). Berdasarkan hasil perhitungan nilai akhir praktek lapangan, maka mahasiswa tersebut dikategorikan LULUS dari stase kepaniteraan klinik tersebut.

## **BAB 5**

### **PENJAMINAN MUTU**

Sistem penjaminan mutu kurikulum mengikuti siklus PPEPP, yakni : (1) **Penetapan** kurikulum (P), (2) **Pelaksanaan** kurikulum (P), (3) **Evaluasi** kurikulum (E), (4) **Pengendalian** kurikulum(P), dan (5) **Peningkatan** kurikulum (P).

Penetapan kurikulum dilakukan setiap minimal 4 – 5 tahun sekali oleh Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP dengan menetapkan Kualifikasi Profil/tujuan Pendidikan prodi, CPL, mata kuliah beserta bobotnya, dan struktur kurikulum yang terintegrasi. Pelaksanaan kurikulum dilakukan melalui proses pembelajaran, dengan memperhatikan ketercapaian CPL, baik pada lulusan (CPL), CP dalam level MK (CPMK) ataupun CP pada setiap tahapan pembelajaran dalam kuliah (Sub-CPMK). Pelaksanaan kurikulum mengacu pada RPS yang disusun oleh Dosen atau tim dosen, dengan memperhatikan ketercapaian CPL pada level MK. Sub-CPMK dan CPMK pada level mata kuliah harus mendukung ketercapaian CPL yang dibebankan pada setiap mata kuliah.

Evaluasi kurikulum bertujuan perbaikan keberlanjutan dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap formatif dan tahap sumatif. Evaluasi formatif dengan memperhatikan ketercapaian CPL. Ketercapaian CPL dilakukan melalui ketercapaian CPMK dan Sub-CPMK, yang ditetapkan pada awal semester oleh dosen/tim dosen dan Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP. Evaluasi juga dilakukan terhadap bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, metode penilaian, RPS dan perangkat pembelajaran pendukungnya. Evaluasi sumatif dilakukan secara berkala tiap 4 – 5 tahun, dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri kesehatan, Organisasi profesi, serta sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan pengguna. Pengendalian pelaksanaan kurikulum dilakukan setiap semester dengan indikator hasil pengukuran ketercapaian CPL. Pengendalian kurikulum dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP dan dimonitor dan dibantu oleh unit/lembaga penjaminan mutu INKES MLP.

Peningkatan kurikulum, di dasarkan atas hasil evaluasi kurikulum, baik formatif maupun sumatif. Siklus penjaminan mutu kurikulum selengkapanya dapat mengacu pada Siklus Kurikulum Pendidikan Tinggi.

## BAB 6

### EVALUASI PROGRAM KURIKULUM

Perubahan kurikulum dilakukan didasari oleh beberapa hal, antara lain perkembangan ilmu pengetahuan, kebijakan pemerintah, kebutuhan pengguna lulusan, dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Model yang digunakan dalam mengevaluasi kurikulum sesuai dengan siklus kurikulum pendidikan tinggi, Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP memilih unsur-unsur kinerja mutu yang dievaluasi.

Enam (6) tahapan evaluasi mulai dari analisis kebutuhan, desain dan pengembangan kurikulum, sumber daya, proses pelaksanaan kurikulum, capaian pelaksanaan kurikulum, dan pembiayaan. Masing-masing tahapan bisa terdiri dari satu atau beberapa unsur yang dievaluasi sesuai dengan tahapannya, seperti dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 8. Tahapan Evaluasi Kurikulum

| Tahapan Evaluasi                        |    | Kinerja Mutu                                                                         | Standar Kinerja Mutu                                                 |
|-----------------------------------------|----|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| I<br>Analisis Kebutuhan                 | 1. | Profil lulusan                                                                       | Renstra FK INKES MLP, SKDI                                           |
|                                         | 2. | Bahan kajian                                                                         | Renstra FK INKES MLP, SKDI, AIPKI                                    |
| II<br>Desain dan Pengembangan Kurikulum | 3  | CPL Prodi (KKNI, SN-Dikt, SNPD)                                                      | Deskriptor KKNI, SN-Dikt, SNPPD, Profil Lulusan;                     |
|                                         | 4  | Mata kuliah (SKS, bahan kajian, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran)            | Standar Isi & Proses KKNI, SN-Dikt, SNPPD, CPL Prodi & Bahan kajian; |
|                                         | 5  | Perangkat Pembelajaran RPS, RT, Instrumen Penilaian, bahan ajar, media pembelajaran) | Standar Isi & Proses KKNI, SN-Dikt, SNPPD, Panduan-Panduan, Mata kul |
| III<br>Sumber Daya                      | 6  | Dosen & Tendik (Kualifikasi& Kecukupan);                                             | UU no.12/thn.2012, SN-Dikti; SNPPD                                   |
|                                         | 7  | Sumber belajar;                                                                      | SN-Dikti, SNPPD;                                                     |
|                                         | 8  | Fasilitas belajar;                                                                   | SN-Dikti, SNPPD;                                                     |
| IV<br>Proses Pelaksanaan Kurikulum      | 9  | Pelaksanaan pembelajaran;                                                            | SN-Dikti, SNPPD, SPMI-INKES MLP, RPS-MK                              |
|                                         | 10 | Kompetensi dosen;                                                                    | SN-Dikti, SNPPD, RPS-MK                                              |
|                                         | 11 | Kompetensi tendik;                                                                   | SN-Dikti, SNPPD                                                      |
|                                         | 12 | Sumber belajar;                                                                      | SN-Dikti, SNPPD                                                      |
|                                         | 13 | Fasilitas belajar;                                                                   | SN-Dikti, SNPPD                                                      |
| V<br>Capaian Pelaksanaan Kurikulum      | 14 | Capaian CPL;                                                                         | CPL Prodi, Kurikulum Prodi                                           |
|                                         | 15 | Masa Studi                                                                           | SN-Dikti, SNPPD, Kurikulum Prodi                                     |
|                                         | 16 | Karya ilmiah;                                                                        | SN-Dikti, SNPPD, Kurikulum Prodi;                                    |
| VI<br>Pembiayaan                        | 17 | Biaya kurikulum (penyusunan, pelaksanaan, evaluasi).                                 | Standar pembiayaan: SN-Dikti, SNPPD                                  |

Mekanisme evaluasi CPL Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP dengan mengambil standar Deskriptor KKNI, SN-Dikti, SNPPD dan Profil Lulusan.



Gambar 4. Mekanisme Evaluasi CPL Prodi

CPL Prodi yang telah dirumuskan dibandingkan dengan standar, dalam hal ini adalah Deskriptor KKNI, SN-Dikti, SNPPD dan Profil lulusan yang telah ditetapkan. Rumusan CPL Prodi disesuaikan dengan deskriptor KKNI jenjang 7 dan SNPPD khususnya pada aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan khusus. CPL Prodi juga mengadopsi SN-Dikti sesuai dengan jenjang Program Studi Profesi Dokter khususnya pada aspek sikap, dan keterampilan umum.

Secara keseluruhan CPL Prodi menggambarkan profil lulusan yang telah ditetapkan. Jika ada perbedaan atau ketidak-sesuaian dengan standar, maka rumusan CPL Prodi perlu dilakukan modifikasi atau revisi, atau jika tidak sesuai sama sekali maka CPL Prodi tersebut tidak digunakan.

Evaluasi CPL Prodi dilakukan pada tiap-tiap butir CPL Prodi. Setelah dilakukan revisi, selanjutnya CPL Prodi ditetapkan, dan menjadi salah satu rujukan pada proses evaluasi selanjutnya, misalnya evaluasi terhadap mata kuliah (MK). Evaluasi kurikulum pada setiap unsur kinerja mutu akan terjadi secara berantai dalam enam tahapan seperti yang tersaji pada Tabel 6.1 Namun demikian, tahapan evaluasi kurikulum dapat didasarkan pada urutan sesuai SN-Dikti: (1) Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) atau Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL); (2) Standar isi pembelajaran; (3) Standar proses pembelajaran; (4) Standar penilaian pembelajaran, dan seterusnya.

## PENUTUP

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP merupakan manifestasi dari komitmen institusi untuk mengembangkan pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif dengan perubahan zaman, mendorong semangat belajar sepanjang hayat, dan mencapai hasil pembelajaran yang telah ditargetkan. Dengan adanya kebijakan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya pendekatan *Outcome Based Education (OBE)* dan *Competence Based Curriculum (CBC)* mahasiswa kedokteran memiliki kesempatan lebih luas untuk mendapatkan pengalaman di dunia kerja dan/atau masyarakat.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP disusun dengan sistematis dan terstruktur, menjadi rujukan penting bagi seluruh stakeholder di FK INKES MLP. Namun, perlu diingat bahwa proses tersebut bukan hanya tentang penyusunan dokumen kurikulum, tetapi juga implementasi yang konsisten dalam pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan secara berkala.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP mencerminkan dedikasi, keseriusan, dan tanggung jawab pendidik di bidang kedokteran untuk menyediakan pendidikan profesional dengantujuan melahirkan lulusan dokter muda yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan zaman yang serba cepat (*volatility*), penuh ketidakpastian (*uncertainty*), kompleks (*complexity*), dan penuh dengan kerancuan (*ambiguity*).

Kurikulum Program Studi Pendidikan Profesi Dokter FK INKES MLP harapannya dapat menghasilkan dokter muda yang kompeten sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif untuk bangsa dan negara indonesia guna perbaikan kesehatan terutama layanan primer di Indonesia.

